

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang penulis gunakan adalah tipe penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan serta menjelaskan fenomena sosial dengan menggunakan analisis data kualitatif. Hal ini didasarkan pada tujuan dari usul penelitian ini yakni untuk mengetahui pola rekrutmen calon legislatif pada partai politik sehingga dengan menggunakan tipe penelitian deskriptif peneliti dapat menggali atau menggambarkan permasalahan yang akan diteliti secara mendalam, luas dan menyeluruh. Peneliti juga menggunakan pendekatan kualitatif karena proses rekrutmen dan seleksi calon legislatif pada partai politik merupakan suatu hal yang dinamis atau terus berkembang . Hal ini merujuk pada pendapat Sugiyono (2012:10) yang mengemukakan bahwa “penelitian kualitatif memandang obyek sebagai sesuatu yang dinamis”. Oleh karena metode penelitian kualitatif ini merupakan metode yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan yang penulis pilih.

Penulis juga menggunakan metode komparatif atau perbandingan. Metode ini merupakan metode yang digunakan dalam penelitian yang bersifat membandingkan. Komparatif yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu peneliti akan mengumpulkan informasi mengenai pola rekrutmen dan seleksi pada

Partai Demokrat dan Partai Keadilan Sejahtera Lampung Tengah, kemudian peneliti akan membuat perbandingan dari keduanya.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan pokok permasalahan yang hendak diteliti. Spradley dalam Sugiyono (2012:208) menyatakan, dalam penelitian kualitatif penentuan fokus dalam proposal penelitian lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan). Penentuan fokus memiliki tujuan, yaitu membatasi studi dengan menentukan fokus dan penentuan tempat penelitian sehingga penelitian menjadi lebih mudah dan layak. Fokus penelitian juga berfungsi untuk memandu serta mengarahkan jalannya penelitian.

Berdasarkan pada kerangka konsep mengenai rekrutmen dan seleksi (Sadili Samsudin, 2006), model rekrutmen dan seleksi politik Erom Djuhandar (2005) serta Philip Althop dan Michael Rush, Undang-Undang Nomor 8 tahun 2012, Peraturan KPU Nomor 07 Tahun 2013, Peraturan KPU Nomor 13 Tahun 2013, tahapan pencalonan pemilu legislatif 2014. Maka penulis menentukan fokus penelitian sebagai berikut:

I. Proses rekrutmen dan seleksi calon legislatif Partai Demokrat dan Partai Keadilan Sejahtera berdasarkan indikator:

1. Proses rekrutmen calon anggota legislatif di tingkat partai politik

A. Sosialisasi/pengumuman di internal dan eksternal partai politik.

Berdasarkan *point* ini, penulis akan mencari tahu hal-hal mengenai:

- a) Kapan proses rekrutmen dan seleksi calon anggota legislatif di internal dan eksternal partai disosialisasikan.
- b) Siapa yang mensosialisasikan adanya proses rekrutmen dan seleksi calon anggota legislatif di internal dan eksternal partai.
- c) Bagaimana proses rekrutmen dan seleksi calon anggota legislatif disosialisasikan di internal dan eksternal partai.

B. Berasal dari mana sumber calon anggota legislatif

C. Apakah syarat menjadi bakal calon anggota legislatif di internal partai

D. Bagaimana sifat rekrutmen di internal partai

2. Pelaksanaan seleksi bakal calon anggota legislatif di tingkat partai politik.

Berdasarkan *point* ini, penulis akan mencari tahu hal-hal mengenai:

- a) Siapa yang menyeleksi bakal calon yang telah direkrut untuk bisa menjadi calon.
- b) dimana proses seleksi bakal calon legislatif dilakukan

3. Penetapan calon anggota legislatif oleh partai politik.

Berdasarkan *point* ini, penulis akan mencari tahu hal-hal mengenai:

- a) Bagaimana penetapan calon legislatif di internal partai politik.
- b) Bagaimana penentuan nomor urut calon legislatif di internal partai politik.

II. Perbandingan proses rekrutmen dan seleksi antara Partai Demokrat dan Partai Keadilan Sejahtera berdasarkan indikator:

1. Proses rekrutmen calon anggota legislatif di tingkat partai politik

A. Sosialisasi/pengumuman di internal dan eksternal partai politik.

Berdasarkan *point* ini, penulis akan mencari tahu hal-hal mengenai:

- a) Kapan proses rekrutmen dan seleksi calon anggota legislatif di internal dan eksternal partai disosialisasikan.
 - b) Siapa yang mensosialisasikan adanya proses rekrutmen dan seleksi calon anggota legislatif di internal dan eksternal partai.
 - c) Bagaimana proses rekrutmen dan seleksi calon anggota legislatif disosialisasikan di internal dan eksternal partai.
- B. Berasal dari mana sumber calon anggota legislatif
- C. Apakah syarat menjadi bakal calon anggota legislatif di internal partai
- D. Bagaimana sifat rekrutmen di internal partai
2. Pelaksanaan seleksi bakal calon anggota legislatif di tingkat partai politik.

Berdasarkan *point* ini, penulis akan mencari tahu hal-hal mengenai:

- a) Siapa yang menyeleksi bakal calon yang telah direkrut untuk bisa menjadi calon.
 - b) Dimana proses seleksi bakal calon legislatif dilakukan.
3. Penetapan calon anggota legislatif oleh partai politik.

Berdasarkan *point* ini, penulis akan mencari tahu hal-hal mengenai:

- a) Bagaimana penetapan calon legislatif di internal partai politik.
- b) Bagaimana penentuan nomor urut calon legislatif di internal partai politik.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian dalam penelitian ini adalah di sekretariat DPC Partai Demokrat Lampung Tengah, Jl. Soekarno Hatta No.31, Gunung Sugih, Lampung tengah dan sekretariat DPD Partai Keadilan Sejahtera Lampung Tengah, Jl. Negara Yukum Jaya Terbanggi Besar. Alasan pemilihan tempat di Kabupaten Lampung Tengah adalah karena di kabupaten ini hampir 80% partai politik peserta legislatif belum siap untuk mengikuti pemilu. Hal ini terkait dengan banyaknya temuan masalah-masalah seperti berkas calon yang belum lengkap (Koran Editor, 3 Mei 2013). Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian telah penulis lakukan mulai tanggal 24 September 2013 – 4 Oktober 2013.

D. Jenis Data

Data merupakan semua keterangan seseorang yang dijadikan informan/ responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian. Jenis data dalam suatu penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder (Subagyo, 2006:87-88) Adapun jenis data-data dalam penelitian ini yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dari sumber datanya. Dalam penelitian ini data primer penulis peroleh melalui wawancara dengan beberapa pengurus DPC Partai Demokrat dan pengurus DPD Partai Keadilan Sejahtera Kabupaten Lampung Tengah serta calon anggota legislatif tahun 2014 dari masing-masing partai. Selain itu data primer juga penulis peroleh melalui

dokumen dokumen yang tersedia di sekretariat Partai Demokrat dan Partai Keadilan Sejahtera Kabupaten Lampung Tengah.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada seperti buku, jurnal, laporan dan lain-lain. Dalam penelitian ini data sekunder akan diperoleh dari buku-buku, artikel dan lain-lain yang berkaitan dengan proses rekrutmen calon legislatif.

E. Informan

Informan merupakan seseorang yang mempunyai pengetahuan (informasi) tentang objek atau sasaran penelitian. Penentuan informan pada dasarnya dapat diklasifikasikan berdasarkan tingkat pendidikan, tingkat pengalaman dan status pekerjaan (Subagyo, 2006:40) Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive* (Aswan Zanynu isukomunikasi.blogspot.com. diakses Kamis 9 Mei 2013 pukul 14.25). Artinya informan dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan sesuai dengan topik penelitian. Kriteria tersebut yaitu informan terkait langsung dalam proses rekrutmen dan seleksi calon anggota legislatif seperti panitia rekrutmen dan seleksi dimasing-masing partai politik, pengurus partai politik dan peserta rekrutmen dan seleksi calon anggota legislatif. Adapun informan dalam penelitian ini adalah:

1. Rosidi (Wakil Ketua 1 DPC Partai Demokrat Lampung Tengah).
2. Sony Priyanto (Anggota Tim Panitia Penjaringan Calon Legislatif DPC Partai Demokrat Lampung Tengah).

3. Ali Mahmudi (Sekretaris Umum DPD Partai Keadilan Sejahtera Lampung Tengah).
4. Eko Agustiawan (Ketua Tim Panitia Penjaringan Calon Legislatif DPD Partai Keadilan Sejahtera Lampung Tengah).
5. Ari Yanto (Calon Legislatif Partai Demokrat Daerah Pemilihan Lampung Tengah 3).
6. Sri Wijayanti (Calon Legislatif Partai Demokrat Daerah Pemilihan Lampung Tengah 4).
7. Surya Wijaya (Calon Legislatif Partai Keadilan Sejahtera Daerah Pemilihan Lampung Tengah 4).
8. Juhaiti (Calon Legislatif Partai Keadilan Sejahtera Daerah Pemilihan Lampung Tengah 4)

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dengan memperhatikan penggarisan yang telah ditentukan. Hal tersebut dimaksudkan untuk menghindari data yang tidak terpakai. Arikunto (2010:266-274) menyatakan secara umum metode pengumpulan dibagi atas beberapa jenis yaitu metode penggunaan tes, kuesioner/angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua metode pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara

Susan Stainback (Sugiyono, 2012:232) mengemukakan bahwa “dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal hal yang lebih mendalam

tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi atau fenomena yang terjadi”. Dalam penelitian ini wawancara penulis lakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada delapan informan berkaitan dengan proses rekrutmen dan seleksi calon anggota legislatif baik dari DPC Partai Demokrat atau DPD Partai Keadilan Sejahtera Kabupaten Lampung Tengah. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisi beberapa pertanyaan yang akan diajukan. Pertanyaan tersebut bisa berkembang apabila ada hal yang memang perlu untuk ditanyakan secara lebih rinci.

2. Studi Dokumentasi

Teknik Pengumpulan data yang tak kalah penting dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Studi dokumentasi menurut Arikunto (2010:274) adalah mencari data data mengenai hal hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dalam penelitian ini, penulis telah mengumpulkan beberapa data terkait proses penetapan calon legislatif dari dokumen-dokumen yang tersedia di sekretariat Partai Demokrat maupun Partai Keadilan Sejahtera Kabupaten Lampung Tengah dan beberapa data yang penulis peroleh dari media internet.

G. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu bagian penting dalam sebuah penelitian, karena hasil dari pengolahan data akan berguna dalam memecahkan masalah

penelitian (Subagyo, 2006:104). Setelah data terkumpul, data akan diolah dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. *Editing*

Pada tahapan ini, data yang terkumpul dari hasil wawancara atau dokumentasi penulis periksa kembali. Pemeriksaan data ini meliputi kelengkapan data baik dari hasil wawancara maupun dokumentasi, kejelasan data atau ketepatan data.

2. Interpretasi Data

Interpretasi data merupakan proses pemberian makna terhadap pola pola yang ditemukan kedalam sebuah penelitian. Tahapan ini penulis lakukan dengan memahami semua data yang telah diperoleh dalam penelitian secara lebih mendalam

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mengolah data menjadi informasi supaya data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan dapat menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Menurut Miles and Huberman (Sugiyono, 2012:246) langkah langkah dalam menganalisis data antara lain:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting , mencari tema serta polannya. Dengan mereduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan terfokus.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data bertujuan untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi serta dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Kesimpulan dapat diartikan sebagai makna, arti atau penjelasan inti dari data-data yang dianalisis. Kesimpulan ini akan ditarik berdasarkan data-data yang diperoleh selama proses penelitian.

Ketiga langkah-langkah tersebut akan peneliti gunakan untuk menganalisis data-data yang telah dikumpulkan pada saat pengumpulan data. Peneliti akan mereduksi data yang terkumpul agar data menjadi lebih jelas dan terfokus. Setelah direduksi, peneliti akan menyajikan data dalam bentuk teks naratif dengan tujuan agar analisis data menjadi lebih mudah untuk dipahami. Terakhir peneliti akan menarik kesimpulan dari setiap data yang telah dianalisis. Kesimpulan tersebut merupakan makna inti dari data-data yang telah dianalisis.

I. Teknik Validitas Data

Validitas merupakan ketepatan interpretasi yang dibuat dari hasil suatu pengukuran. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan dengan data yang sesungguhnya. Teknik validitas data yang digunakan dalam

penelitian ini adalah teknik triangulasi. Menurut Moleong (2007:330) teknik triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data tersebut. Menurut Denzim (Moleong, 2007:331) ada empat triangulasi sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan data yaitu:

1. Triangulasi data yaitu menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara atau dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.
2. Triangulasi teori yaitu penggunaan berbagai teori yang bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan telah memenuhi syarat. Pada penelitian ini berbagai teori telah dijelaskan dalam bab II untuk digunakan sebagai penguji data data yang dikumpulkan.
3. Triangulasi metode yaitu penggunaan berbagai metode seperti metode wawancara dan dokumentasi untuk mencoba suatu hal. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara dan dokumentasi.